

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan rancangan *cross-sectional*, yaitu pengambilan data yang dilakukan hanya dalam periode tertentu atau dalam satu waktu saja. Penelitian deskriptif korelasional adalah desain penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan, memperkirakan dan menguji suatu teori yang ada antara 2 variabel, yaitu Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Perkembangan Psikososial Pra Sekolah di TK Dharma Wanita Persatuan 05 Bangil. Perkembangan Psikososial anak Prasekolah menurut Erikson meliputi Trust vs Mistrust (Percaya vs tidak percaya), Autonomi vs Shame and Doubt (Otonomi vs Malu dan ragu-ragu), dan Initiative vs guilt (Inisiatif vs rasa bersalah)

Penelitian ini berfungsi untuk menjawab hipotesis yang sudah ditentukan mengenai hubungan antara variabel bebas (Penggunaan *gadget*) dengan variabel terikat (perkembangan psikososial prasekolah). Kerangka konsep pada rancangan penelitian ini dijelaskan pada (lampiran 1)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan dari subjek, konsep, variabel dan fenomena yang dapat diteliti untuk mengetahui sifat-sifat yang terdapat dalam suatu kumpulan tersebut (Morissan, 2012). Populasi dalam penelitian

ini adalah orang tua/wali murid dan anak yang duduk di kelas TK A dan TK B yang berusia 3 – 6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan 05 Bangil . Pada saat ini jumlah murid di kelas tersebut berjumlah 43 anak.

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah orang tua/wali murid dan anak yang berusia 3-6 tahun yang duduk di Kelas TK A dan TK B di TK Dharma Wanita Persatuan 05 Bangil dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- Orang tua/wali murid dan anak prasekolah, usia ≥ 3 tahun dan ≤ 6 tahun yang menggunakan *gadget*.
- Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- Bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar *inform consent*.

b. Kriteria eksklusi

- Orang tua/wali murid dan anak berusia lebih dari 6 tahun
- Tidak bersedia menjadi responden
- Orang tua/wali murid dan Anak yang memiliki kebutuhan khusus.
- Orang tua/wali murid dan Anak yang sedang sakit.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Random sampling* dengan menentukan responden secara acak.

3.2.4 Besar Sampel

Besar sampel merupakan jumlah sampel pada penelitian. Besar sampel dalam penelitian ini adalah Orang tua/wali murid dan anak yang

duduk di TK A dan TK B yang berusia 3-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan 05 Bangil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan *purposive sampling*. Besar sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 0.10}$$

$$n = \frac{43}{1.10}$$

$$n = 39,09$$

$$n = 39 \text{ orang}$$

Keterangan:

N: jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : batas toleransi kesalahan (0,05)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Slovin, hasil yang didapatkan untuk menjadi responden penelitian sebanyak minimal 39 orang. Namun karena saat ini sedang masa pandemi covid-19 ,untuk mengurangi interaksi terlalu banyak orang,maka peneliti memutuskan untuk hanya meneliti sebanyak 35 responden saja.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sifat atau karakteristik dari seseorang, obyek atau kegiatan yang mempunyai perbedaan nilai atau variasi tertentu.

1. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah Penggunaan *gadget*.
2. Variabel Dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah perkembangan psikososial prasekolah.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil
Penggunaan <i>Gadget</i>	Gadget merupakan sebuah perangkat elektronik yang memiliki kemampuan komunikasi jarak jauh dan berfungsi untuk berkomunikasi mobile yang bentuknya praktis dan bisa dibawa kemana-mana, tanpa sambungan kabel. Durasi dan frekuensi dalam penggunaan gadget dalam kehidupan sehari-hari dapat	Berdasarkan Nurmasari (2016), durasi dan frekuensi penggunaan <i>gadget</i> dapat dijabarkan sebagai berikut: - Durasi terbagi menjadi 3 yaitu: 1. Rendah: 1-30 menit/hari (skor 1) 2. Sedang: 31-60 menit/hari (skor 2)	Ordinal	Lembar Kuisisioner	Rentang skor 1-6 dan akan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori: - Rendah= skor 1-2 - Sedang= skor 3-4 - Tinggi= skor 5-6

	<p>menimbulkan dampak bagi anak.</p> <p>Durasi merupakan rentang waktu anak dalam menggunakan <i>gadget</i>, sedangkan frekuensi merupakan kekerapan anak dalam menggunakan <i>gadget</i>.</p>	<p>3. Tinggi: >60 menit/hari (skor 3)</p> <p>- Frekuensi terbagi menjadi 3 yaitu:</p> <p>1. Rendah: 1-3 hari/minggu (skor 1)</p> <p>2. Sedang: 4-6 hari/minggu (skor 2)</p> <p>3. Tinggi: setiap hari (skor 3)</p> <p>Masing-masing responden akan dinilai durasi dan frekuensi penggunaan <i>gadget</i> dengan menjumlahkan skor yang didapat.</p>			
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

<p>Perkembangan Psikososial Prasekolah</p>	<p>perkembangan psikososial merupakan perkembangan yang mengacu pada bagaimana perilaku anak terhadap lingkungan sekitar dan bagaimana cara anak mengekspresikannya melalui ungkapan emosional yang di tunjukkan oleh anak. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian pada orangtua/wali murid dan anak yang duduk di TK A dan TK B yang berusia 3-6 tahun.</p>	<p>Sesuai dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan yang di kombinasi dengan dampak penggunaan gadget, aspek yang di ambil dari kpsp hanya sosialisasi dan kemandirian anak saja. Pertanyaan tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan anak mencapai</p>	<p>Ordinal</p>	<p>KPSP kombinasi</p>	<p>Bila Sosialisasi dan kemandirian didapatkan jawaban YA sebanyak:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 0: Kurang (K) - 1: Cukup (C) - 2: Baik (B) <p>Bila Dampak Negative didapatkan jawaban YA sebanyak:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 5-7 : Kurang (K)
--------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------	-----------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>Menurut erikson Tahap Perkembangan Psikososial pra sekolah anak meliputi :</p> <p>1.Trust vs Mistrust (Percaya vs tidak percaya)</p> <p>2.Autonomi vs Shame and Doubt (Otonomi vs malu dan ragu-ragu)</p> <p>3.Initiative vs Guilt (inisiatif vs rasa bersalah)</p>	<p>perkembangan di tiap tahapnya.</p>			<ul style="list-style-type: none"> - 3-4 : Cukup (C) - 1-2 : Baik (B)
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi dan wawancara. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan (Mardalis, 2008).

Terdapat 2 kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1.5.1.1 Kuesioner tentang Durasi dan Frekuensi penggunaan *gadget*

Data Durasi dan Frekuensi penggunaan *gadget* diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang di isi oleh orang tua/wali dari responden.

1.5.1.2 Kuesioner tentang Perkembangan Psikososial anak

Kuisisioner yang digunakan untuk melakukan skrining pada perkembangan anak merupakan kombinasi dari kpsp dan dampak negative penggunaan gadget, kpsp sendiri yang digunakan adalah hasil revisi buku deteksi dini tumbuh kembang anak yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2005 dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan anak yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun tenaga non kesehatan. KPSP merupakan salah satu instrumen yang telah dijadikan standar oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia untuk mengidentifikasi perkembangan anak sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

1.6.1 Uji Validitas

Uji validitas untuk kuisioner penggunaan gadget di ambil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan di TK Aisyiyah 33 Cita Insani Malang dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Dalam uji ini, setiap *item* diuji dengan skor total variabel yang dimaksud.

Hasil uji validitas *item* kuesioner durasi penggunaan *gadget* didapatkan sebanyak 2 *item* durasi penggunaan gadget telah valid dengan *sig. (2-tailed)*=0,019 dan *item* kuesioner frekuensi penggunaan *gadget* telah valid dengan *sig. (2-tailed)*=0,026. Item uji validitas dinyatakan telah valid dimana $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (0,05).

1.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas item pada kuesioner diuji dengan melakukan *Reliability Analysis* dengan sistem komputer, kemudian dilihat nilai Alpha dengan Rumus *Alpha Cronbach*. Adapun untuk memaknakananya adalah sebagai berikut:

1. Jika alpha 1,0 maka relibilitasnya sempurna
2. Jika alpha >0,90 maka reliabilitasnya sangat kuat
3. Jila alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitasnya tinggi
4. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitasnya moderate atau sedang
5. Jika alpha <0,50 maka reliabilitasnya rendah

Hasil uji reliabilitas dari kuesioner penggunaan *gadget* anak prasekolah menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach yaitu 0,750. Kesimpulannya adalah kuesioner penggunaan *gadget* dan perkembangan psikososial prasekolah sudah cukup reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan yang dilakukan kepada responden dalam pengumpulan karakteristik yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara dengan membagikan kuisioner yang akan di isi oleh responden, melakukan wawancara dan observasi mengenai variabel bebas dan variabel terikat penelitian ini.

3.7.2 Prosedur pengambilan Data

Prosedur pengambilan data untuk sebuah penelitian harus memiliki serangkaian izin, baik dari pihak institusi pendidikan maupun dari pihak tempat yang akan dilakukan penelitian. Prosedur pengambilan data pada penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada pihak kepala sekolah TK Dharma Wanita Persatuan 05 Bangil
2. Apabila surat tersebut mendapat persetujuan dari pihak sekolah, maka peneliti diperbolehkan melakukan penelitian
3. Peneliti menentukan responden yang akan dijadikan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan
4. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada ibu dari responden selaku wali dari responden
5. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada responden terkait perkembangan psikososial dan penggunaan *gadget*
6. Peneliti memberikan lembar kuisioner yang akan di isi oleh responden
7. Mencatat hasil yang didapatkan pada lembar observasi yang sudah peneliti siapkan

8. Melakukan analisa data dan uji statistik pada data yang sudah diperoleh
9. Menginterpretasikan hasil dari uji statistik data yang diperoleh

3.8 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan 05 Bangil

3.8.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Periode Maret 2021

3.9 Penyajian Data dan Analisa Data

3.9.1 Penyajian Data

1. Editing

Editing merupakan langkah untuk meneliti kelengkapan pengisian, kesalahan, konsistensi dan relevansi dari setiap jawaban yang diberikan responden dalam kuisisioner. *Editing* dilakukan pada setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari kuisisioner yang diberikan. Hasil *editing* didapatkan semua data terisi lengkap dan benar, namun apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap, tidak diolah atau dimasukkan ke dalam pengolahan “*data missing*” (Notoadmodjo, 2012).

2. Coding

Setelah kuisisioner selesai pada tahap “*editing*”, selanjutnya dilakukan “*coding*”, yaitu mengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmodjo, 2012).

Untuk memudahkan analisa data, kedua variabel akan dibuatkan “*coding*” sebagai berikut:

1. Durasi penggunaan *gadget*
 - a. kode 1 : Durasi rendah (skor 1-2)
 - b. kode 2 : Durasi sedang (skor 3-4)
 - c. kode 3 : Durasi tinggi (skor 5-6)
2. Perkembangan anak
 - a. Kode 1 : Perkembangan Kurang
 - b. Kode 2 : Perkembangan Cukup
 - c. Kode 3 : Perkembangan Baik

3. *Tabulating*

Tabulating dilakukan ketika *editing* dan *coding* telah selesai dilakukan. *Tabulating* dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi, setelah data terkumpul melalui kuesioner, kemudian ditabulasi dan dikumpulkan sesuai dengan variabel (Arikunto, 2006).

4. *Data entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan “*software*” komputer *SPSS for windows*.

5. *Cleaning data* (pembersihan data)

Pada tahap ini data yang ada ditandai dan diperiksa kembali untuk mengoreksi kemungkinan suatu kesalahan yang ada (Hidayat, 2009).

3.9.2 Analisa Data

Menggunakan analisa data penelitian korelasi yaitu bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berarti eratnya hubungan atau tidaknya hubungan itu (Arikunto,2006).Analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Univariat

Dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Dalam mempresentasikan data univariat, peneliti menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Prosentase

F= Jumlah kategori jawaban

N= Jumlah responden

Kemudian cara untuk melakukan interpretasi dengan cara mengikuti ketentuan sebagai berikut:

100% : seluruhnya

76% - 99% : hampir seluruhnya

51% - 75% : sebagian besar

50% : setengahnya

25% - 49% : hampir setengahnya

1% - 24% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman's rank correlation coefficient*. Jika nilai $p < 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Namun, sebaliknya jika nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel yang dihubungkan. Penelitian ini menggunakan uji *Spearman's rank correlation coefficient* karena skala ukur yang digunakan pada kedua variabel dalam penelitian ini adalah skala ukur ordinal.

3.10 Etika Penelitian

Etika Penelitian menurut (Nursalam,2013) dibagi menjadi 3 prinsip sebagai berikut:

1. Prinsip Manfaat (*Benefience*)

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

- a. Hak untuk ikut/tidak ikut menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien. Peneliti bertanya kepada subjek akan kesediaannya atau menolak, tanpa ada pemaksaan dari peneliti dan keseterediaan subjek ini dibuktikan dengan mengisi surat persetujuan (*informed consent*) dan ditanda tangani oleh responden dan peneliti.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seseorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek. Peneliti memberikan penjelasan secara rinci tentang tindakan yang dilakukan, membantu memposisikan responden dengan nyaman sebelum intervensi dilakukan, dan mengingatkan kepada responden apabila ditengah waktu pemberian tindakan ada suatu tindakan yang tidak terduga untuk segera melaporkan kepada peneliti agar segera diberikan tindakan terapeutik.

- c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Peneliti memberitahukan kepada responden bahwa segala data pribadi terkait oleh responden digantikan dengan nama inisial atau kode yang hanya diketahui oleh peneliti serta berjanji untuk menjaga rahasia dengan bukti tertulis yang tertera di lembar pernyataan dan persetujuan yang telah ditanda tangani oleh peneliti.